

**PENGARUH SIKAP DAN NORMA SUBJEKTIF TERHADAP
NIAT MAHASISWA UNTUK BERSAING MENGHADAPI
MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA)**

(Skripsi)

Oleh

Ega Pralin Yolanda



**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
2017**

ABSTRAK

PENGARUH SIKAP DAN NORMA SUBJEKTIF TERHADAP NIAT MAHASISWA UNTUK BERSAING MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA)

Oleh

Ega Pralin Yolanda

Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dibentuk untuk mewujudkan integrasi ekonomi di negara-negara ASEAN. Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) memiliki empat karakteristik utama, yaitu pasar tunggal dan basis produksi, kawasan ekonomi yang berdaya saing tinggi, dan kawasan dengan pembangunan ekonomi yang merata, serta kawasan yang terintegrasi penuh dengan ekonomi global. Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) memberikan peluang kepada negara-negara anggota ASEAN dalam hal meningkatkan kemudahan perpindahan sumber daya manusia, hal ini dapat menimbulkan pesaing tenaga kerja lokal semakin meningkat. Mahasiswa sebagai *agent of change* sudah seharusnya mempersiapkan diri untuk menghadapi segala peluang dan tantangan dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah sikap dan norma subjektif berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung untuk bersaing menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh sikap dan norma subjektif terhadap niat mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung untuk bersaing menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Pemilihan sampel menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *proportionate stratified random sampling* yang berjumlah 200 responden. Metode penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS V.18.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap dan norma subjektif berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa untuk bersaing menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Saran yang diberikan adalah agar mahasiswa dapat lebih meningkatkan keyakinan untuk bersaing menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

Kata Kunci : Sikap, Norma Subjektif, Niat

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF ATTITUDE AND SUBJECTIVE NORM ON STUDENT'S INTENTION TO COMPETE IN FACING ASEAN ECONOMIC COMMUNITY (AEC)

By

Ega Pralin Yolanda

ASEAN Economic Community (AEC) was formed to realize economic integration in ASEAN countries. ASEAN Economic Community (AEC) has four major characteristics, namely a single market and production base, the economic region that is highly competitive, and the region with equitable economic development, and the region which is fully integrated by the global economy. ASEAN Economic Community (AEC) provides an opportunity for members of ASEAN countries in terms of improving the ease of human resource transfers, this can lead to the increasing of competitor for the local workforce. Students as agents of change should prepare to face all the opportunities and challenges of ASEAN Economic Community (AEC). The problem in this study is whether the attitude and subjective norm influence on the intention from student of Management Faculty of Economics and Business University of Lampung to compete in the ASEAN Economic Community (AEC).

The purpose of this study is to prove the influence of attitude and subjective norm on the intention of students from Management Faculty of Economics and Business University of Lampung to compete in the ASEAN Economic Community (AEC). The sample selection used probability sampling method with proportionate stratified random sampling technique with 200 respondents in total. This research method is multiple regression analysis using SPSS V.18.

The results showed that the attitude and subjective norm has positive influence on the student's intention to compete the ASEAN Economic Community (AEC). The advice given is to allow students to further enhance the confidence in competing through the ASEAN Economic Community (AEC).

Keywords : Attitude, Subjective Norm, Intention

**PENGARUH SIKAP DAN NORMA SUBJEKTIF TERHADAP
NIAT MAHASISWA UNTUK BERSAING MENGHADAPI
MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA)**

Oleh

Ega Pralin Yolanda

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar

SARJANA EKONOMI

Pada

Jurusan Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017**

Judul Skripsi

**: PENGARUH SIKAP DAN NORMA SUBJEKTIF
TERHADAP NIAT MAHASISWA UNTUK
BERSAING MENGHADAPI MASYARAKAT
EKONOMI ASEAN (MEA)**

Nama Mahasiswa

: Ega Pralin Yolanda

Nomor Pokok Mahasiswa

: 1311011050

Jurusan

: Manajemen

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Dr. Ribhan, S.E., M.Si.

NIP 19680708 200212 1 003

Lis Andriani, S.E., M.Si.

NIP 19750218 200003 2 001

2. Ketua Jurusan Manajemen

Dr. R.R. Erlina, S.E., M.Si.

NIP 19620822 198703 2 002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Dr. Ribhan, S.E., M.Si.

Sekretaris : Lis Andriani, S.E., M.Si.

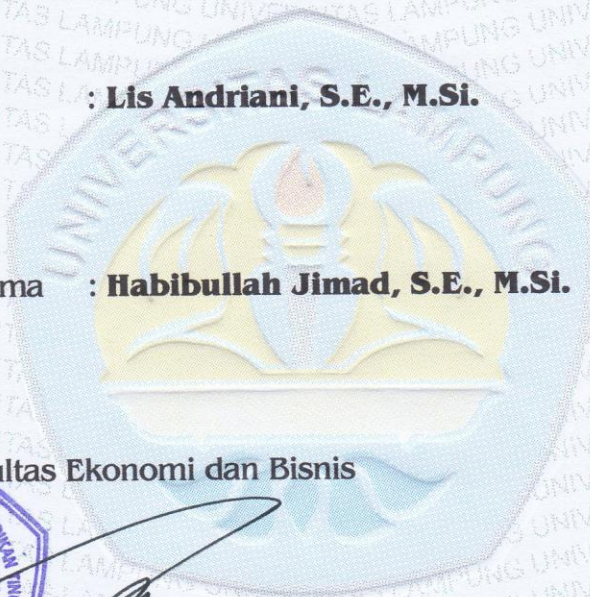
Penguji Utama : Habibullah Jimad, S.E., M.Si.

2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Prof. Dr. H. Satria Bangsawan, S.E., M.Si.

NIP 19610904 198703 1 011

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 13 Maret 2017



.....
[Signature]
.....
[Signature]
.....
[Signature]
.....

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak merupakan penjiplakan hasil karya orang lain. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi sesuai peraturan yang berlaku.”

Bandarlampung, Maret 2017
Penulis,



Ega Pralin Yolanda

RIWAYAT HIDUP

Penulis yang bernama Ega Pralin Yolanda dilahirkan di Metro pada tanggal 04 Juli 1995, merupakan anak ke empat dari lima bersaudara, dari Bapak Prayitno (Alm) dan Ibu Maphilinda. Pendidikan yang di tempuh oleh penulis yaitu Taman Kanak-kanak Aisyiah diselesaikan tahun 2001, Sekolah Dasar (SD) diselesaikan di SD Negeri 1 Metro Pusat pada Tahun 2007, Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 4 Metro diselesaikan pada Tahun 2010, dan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 4 Metro diselesaikan pada Tahun 2013.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Lampung melalui Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) pada Tahun 2013 di jurusan S1 Manajemen mengambil konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia yang selesai pada Tahun 2017. Selama menjadi mahasiswa penulis pernah menjadi anggota dan pengurus di Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

MOTTO

“If you only read the books that everyone else is reading, you can only think what everyone else is thinking”

Haruki Murakami

“Jika kamu ingin berjalan cepat berjalanlah sendirian, jika kamu ingin berjalan jauh, berjalanlah bersama-sama”

John F Kennedy

“Lihatlah lebih lama, maka kalian akan melihat lebih jelas”

Ega Pralin Yolanda

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin

Terima kasih atas nikmat dan rahmat yang telah Allah SWT berikan padaku

Ku persembahkan karya ini..

Untuk Kedua Orang Tuaku, Bapak Prayitno (Alm) dan Ibu Maphilinda

Terima kasih atas segala do'a yang tiada henti dan pengorbanan yang telah engkau berikan.

Untuk saudara dan saudariku

Eva Bella Dollarya, Evi Bella Dollarya, Sander Firmansyah, Hazlan Fazli

Keluarga Manajemen Universitas Lampung 2013

&

Almamaterku Tercinta

SANWACANA

Bismillahirrohmanirrohim,

Alhamdulillahirobbilalamin segala Puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan ridha-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Sikap dan Norma Subjektif terhadap Niat Mahasiswa untuk Bersaing Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari banyak sekali kesulitan yang dihadapi dari awal hingga selesai penulisannya. Berkat bantuan, bimbingan, dorongan, serta saran dari berbagai pihak, segala kesulitan tersebut alhamdulillah dapat diatasi dengan baik.

Untuk itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. Satria Bangswan, S.E., M.Sc., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. R.R. Erlina, S.E., M.Si. selaku ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

3. Ibu Yuningsih, S.E., M.M. selaku Sekertaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Bapak Dr. Ribhan, S.E., M.Si. selaku pembimbing utama yang dengan kesabarannya telah membimbing dan mendidik serta memberikan kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Lis Andriani, S.E., M.Si. selaku pembimbing pendamping yang telah banyak membimbing, mendidik, menasehati, mengarahkan dan memberikan saran dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Habibullah Jimad, S.E., M.Si. selaku penguji utama pada ujian skripsi, atas kesediaan waktunya dan telah memberikan pengarahan serta pengetahuan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Dr. Ayi Ahadiat, S.E., M.B.A. selaku pembimbing akademik, atas perhatian dan bimbingannya, motivasi, serta kesabaran selama penulis menjalani masa kuliah.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmunya serta membimbing penulis selama masa masa kuliah
9. Bapak dan Ibu Staf Administrasi serta karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah membantu penulis dalam segala proses administrasi.
10. Kepada Orang Tuaku tercinta, Ayah dan Ibu tersayang atas dukungan, kasih sayang, cinta, semangat dan doa yang selalu terpanjatkan kepada Allah SWT demi keberhasilan dan kesuksesan penulis.
11. Kepada kakak adikku tersayang atas kesabaran, kasih sayang, motivasi, doa dan dukungannya.

12. Teman-teman keluarga besar HMJ Manajemen 2011, Kak L Damarjati, Kurnia A, Edo A, L Winda. Manajemen 2012, Kak Abnertus C, Rahmat E, M Husaini, Dwiyan P, Sokrat D, Mulyah, Hesta, Dinda, Ine, Nanda, Nugi, terimakasih atas bimbingannya selama ini. Presidium 2013, Ahmad Hafizh Adnan, Rifati H, Annisa N, Ghanes V, Atika W, Rifvaldo, Hidayat S, Fendi K, Fajar D, Sandi M, Yuni S, terimakasih atas kebersamaannya. Adik-adik 2014, Shely D, Natasha B, Thendy O, Sisca S, Ismail Y, Riyya M, Udin M, Hafez A, dan seluruh keluarga besar serta adik-adik HMJ Manajemen yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas semua pengalaman dan pelajaran yang telah kalian berikan.
13. Sahabat-sahabat terbaikku Dwiputri Apriani, Yunida Tria P dan Anggi Widantika, terimakasih atas kebersamaannya, kesabaran, semangat, serta dukungannya dalam segala hal yang telah kalian berikan selama ini yang tidak akan saya lupakan.
14. Teman-teman terbaikku Desvita, Aprilia, Sheila, Kardita, Annisa, Umi, Ririn, Fahrul, Raisa, Dora, Vera, Revita, Siti, Eksa, Fandy dan lain-lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih telah membantu saya dalam segala hal selama ini.
15. Teman-temanku, Riki Mahdalena, Andini, Ricky, Ega Marisa, Debi, Ari, Dado, Nurmalia, Berlian, Damar, Aay, Afifa, Yunita, Aditya, Faisal A, Syaidina, Liza, Ana, Ali, Fery dan lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungannya selama ini.

16. Seluruh keluarga besar Manajemen angkatan 2013, Manajemen Genap, dan Manajemen Sumber Daya Manusia, terimakasih atas kebersamaan dukungan dan kekeluargaan yang kalian berikan.
17. Terimakasih untuk Almamaterku Tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
18. Semua pihak yang telah membantu, memberikan motivasi serta doa kepada penulis yang tidak dapat disampaikan satu persatu, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi sedikit harapan semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi kita semua.

Bandar Lampung, Maret 2017
Penulis

Ega Pralin Yolanda

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN & HIPOTESIS	12
2.1 Sikap	12
2.1.1 Pengertian Sikap	12
2.1.2 Komponen Sikap	14
2.2 Norma Subjektif	17
2.2.1 Pengertian Norma Subjektif	17
2.2.2 Komponen Norma Subjektif	18
2.3 Niat	19
2.4 <i>Theory of Reasoned Action</i>	19
2.5 Penelitian Terdahulu	22
2.6 Kerangka Pemikiran	23
2.7 Hipotesis	24
III. METODE PENELITIAN	25
3.1 Objek Penelitian	25
3.2 Sumber Data	25
3.3 Metode Pengumpulan Data	26
3.3.1 Kuesioner	26
3.3.2 Studi Kepustakaan	28
3.4 Populasi dan Sampel	28
3.4.1 Populasi	28
3.4.2 Sampel	28
3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	30
3.6 Uji Instrumen Penelitian	32
3.6.1 Uji Validitas	33
3.6.2 Uji Reliabilitas	33
3.6.3 Uji Normalitas	34

3.7	Metode Analisis	34
3.7.1	Deskripsi Hasil Survei	35
3.7.2	Analisis Kuantitatif	35
3.8	Pengujian Hipotesis	36
3.8.1	Uji T (Parsial)	36
3.8.2	Uji F (Simultan)	37
IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1	Karakteristik Responden	39
4.2	Uji Validitas, Reliabilitas dan Normalitas	40
4.2.1	Uji Validitas	40
4.2.2	Uji Reliabilitas	41
4.2.3	Uji Normalitas.....	43
4.3	Analisis Data Kualitatif.....	43
4.3.1	Deskripsi Pernyataan Responden Variabel Sikap.....	44
4.3.2	Deskripsi Pernyataan Responden Variabel Norma Subjektif	45
4.3.3	Deskripsi Pernyataan Responden Variabel Niat	48
4.4	Analisis Data Kuantitatif.....	49
4.5	Uji Hipotesis	51
4.5.1	Hasil Uji T (Parsial)	51
4.5.2	Hasil Uji F (Simultan).....	53
V.	SIMPULAN DAN SARAN	55
5.1	Simpulan	55
5.2	Saran.....	56
5.3	Keterbatasan Penelitian.....	57

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1.1 Pengangguran Terbuka Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Indonesia tahun 2014-2016.....	5
1.2 Jumlah Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung angkatan 2012-2016 teraftar aktif sampai Desember 2016	6
2.1 Penelitian Terdahulu	22
3.1 Skala Likert	27
3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	31
4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Semester	40
4.3 Hasil Uji Validitas.....	41
4.4 Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	42
4.5 Hasil Uji Reliabilitas	42
4.6 Hasil Uji Normalitas Data.....	43
4.7 Hasil Pernyataan Responden Mengenai Sikap.....	44
4.8 Hasil Pernyataan Responden Mengenai Norma Subjektif	46
4.9 Hasil Pernyataan Responden Mengenai Niat.....	48
4.10 Hasil Regresi Linier Berganda Sikap.....	50
4.11 Hasil Regresi Linier Berganda Norma Subjektif	50
4.12 Hasil Regresi Linier Berganda Sikap dan Norma Subjektif	50
4.13 Hasil Uji Hipotesis 1	52
4.14 Hasil Uji Hipotesis 2	52
4.15 Hasil Uji F.....	53
4.16 Hasil Uji R^2	53

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pikir	23
--------------------------	----

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 : Karakteristik dan Hasil Jawaban Responden

Lampiran 3: Distribusi Karakteristik Responden

Lampiran 4: Distribusi Hasil Jawaban Responden (X1)

Lampiran 5: Distribusi Hasil Jawaban Responden (X2)

Lampiran 6: Distribusi Hasil Jawaban Responden (Y)

Lampiran 7 : Hasil Uji Validitas X1

Lampiran 8 : Hasil Uji Validitas X2

Lampiran 9 : Hasil Uji Validitas Y

Lampiran 10 : Hasil Uji Reliabilitas X1

Lampiran 11 : Hasil Uji Reliabilitas X2

Lampiran 12 : Hasil Uji Reliabilitas Y

Lampiran 13 : Hasil Uji Normalitas

Lampiran 14 : Hasil Uji Regresi

Lampiran 15 : Tabel T

Lampiran 16 : Tabel F

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam suatu organisasi bahkan suatu negara. Pada era globalisasi saat ini persaingan sumber daya manusia semakin tinggi dan ketat terlebih Indonesia telah memasuki pasar bebas atau sering kita dengar dengan istilah Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). ASEAN (*Association of Southeast Asian Nation*) adalah merupakan sebuah organisasi geopolitik dan ekonomi dari negara-negara di kawasan Asia Tenggara, yang didirikan di Bangkok, 8 Agustus 1967 berdasarkan Deklarasi Bangkok oleh Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand. Organisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial, dan pengembangan kebudayaan negara-negara anggotanya, memajukan perdamaian dan stabilitas di tingkat regional untuk membahas perbedaan di antara anggotanya dengan damai.

Masyarakat Ekonomi ASEAN (*ASEAN Economic Community/AEC*) dibentuk untuk mewujudkan integrasi ekonomi di negara-negara ASEAN, yakni tercapainya wilayah ASEAN yang aman dengan tingkat dinamika pembangunan yang lebih tinggi dan terintegrasi, pengentasan masyarakat ASEAN dari kemiskinan, serta pertumbuhan ekonomi untuk mencapai kemakmuran yang merata dan berkelanjutan. MEA memiliki empat karakteristik utama, yaitu pasar

tunggal dan basis produksi, kawasan ekonomi yang berdaya saing tinggi, dan kawasan dengan pembangunan ekonomi yang merata, serta kawasan yang terintegrasi penuh dengan ekonomi global.

Keempat karakteristik tersebut termuat dalam Cetak Biru MEA yang ditetapkan pada pertemuan ke-38 *ASEAN Economic Ministers* (AEM) di Kuala Lumpur, Malaysia bulan Agustus 2006. Cetak Biru MEA memiliki sasaran dan kerangka waktu yang jelas dalam mengimplementasikan berbagai langkah serta fleksibilitas yang disepakati sebelumnya untuk mengakomodasi kepentingan seluruh negara anggota ASEAN. Selanjutnya, pada KTT ke-13 ASEAN di Singapura bulan November 2007 disepakati peta kebijakan (*roadmap*) untuk mencapai MEA.

ASEAN sebagai pasar tunggal dan basis produksi memiliki lima elemen utama, yaitu, aliran bebas barang, aliran bebas jasa, aliran bebas investasi, aliran modal yang lebih bebas, serta aliran bebas tenaga kerja terampil. Disamping itu, pasar tunggal dan basis produksi juga mencakup dua komponen penting lainnya, yaitu *Priority Integration Services* (PIS) dan kerja sama bidang pangan, pertanian, dan kehutanan. Dalam upaya menciptakan sebuah kawasan yang kompetitif, ASEAN telah menetapkan beberapa sektor kerja sama yang perlu ditingkatkan, antara lain: perlindungan konsumen, hak kekayaan intelektual, pengembangan infrastruktur, perpajakan, dan *e-commerce*.

MEA menguraikan rencana kerja strategis untuk pemerataan pembangunan ekonomi melalui pengembangan UKM dan Inisiatif Integrasi ASEAN. Upaya untuk mengembangkan UKM di ASEAN menjadi bagian integral dari pembangunan dan pertumbuhan ekonomi seluruh negara anggota ASEAN karena UKM mendominasi populasi perusahaan di ASEAN. Berdasarkan data yang dihimpun Sekretariat ASEAN, UKM di ASEAN merupakan 96% dari total perusahaan yang beroperasi di ASEAN. UKM di ASEAN menyerap tenaga kerja dari 50% hingga 85% dari total angkatan kerja. Selain itu, UKM juga memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi (PDB), yaitu berkisar antara 30-53%. Sementara terhadap aktivitas ekspor, UKM menyumbang kinerja antara 19% hingga 31%. Dalam upaya mempersempit kesenjangan pembangunan (*narrowing development gap/NDG*) di antara negara-negara ASEAN, telah dibentuk suatu kerangka kebijakan yang disebut Inisiatif Integrasi ASEAN atau *Initiative for ASEAN Integration (IAI)*.

ASEAN beroperasi dalam lingkungan global yang terus berubah, dengan pasar yang saling tergantung dan industri yang mengglobal. Agar para pelaku usaha ASEAN dapat bersaing secara internasional, dan menjadikan ASEAN sebagai bagian yang lebih dinamis dan kuat dalam mata rantai pasokan global (*global supply chain*), serta agar pasar ASEAN tetap menarik bagi para investor asing, maka sangat penting bagi ASEAN untuk melihat kawasan lain di luar MEA. Aturan dan ketentuan internasional harus dipertimbangkan dalam mengembangkan kebijakan yang terkait dengan MEA.

ASEAN secara bertahap memberikan kesempatan bagi tenaga kerja terampil yang telah disepakati oleh ASEAN untuk dapat berpindah dari satu negara ASEAN ke negara ASEAN lainnya tanpa mengalami hambatan. Untuk memfasilitasi perpindahan tenaga kerja tersebut, ASEAN telah menyepakati *Mutual Recognition Arrangement* (MRA) untuk penyetaraan kualifikasi tenaga kerja terampil yang telah disepakati di ASEAN. *Mutual Recognition Arrangement* merupakan kesepakatan untuk mengakui kualifikasi pendidikan, kualifikasi profesional, dan pengalaman. *Mutual Recognition Arrangement* dipergunakan untuk memudahkan perpindahan tenaga profesional antar negara-negara ASEAN, khususnya dalam rangka integrasi pasar dengan tetap mempertahankan kekhususan masing-masing negara. Kesepakatan itu juga dipergunakan untuk pertukaran informasi mengenai *best-practices* dalam standar dan kualifikasi. Melalui kesepakatan MRA, negara-negara anggota ASEAN akan memperoleh beberapa manfaat, seperti pengurangan biaya, kepastian akses pasar, peningkatan daya saing, dan aliran perdagangan yang lebih leluasa.

(www.kemlu.go.id)

Menteri kordinator Perekonomian Hatta Rajasa (2014) dalam acara Mukhtamar Besar AlKhairat X, menjelaskan bahwa Indonesia harus mempersiapkan diri untuk menghadapi tiga fenomena dunia yaitu integrasi peradaban secara global, semakin dalam peran ilmu pengetahuan dan teknologi, dan semakin tingginya tekanan. Indonesia akan menjadi pasar tunggal ASEAN. Manusia yang berkualitas menjadi kunci untuk menghadapi hal tersebut dan sumber daya

manusia adalah peranan yang sangat penting serta penentu apakah sebuah bangsa akan tumbuh atau tidak. (www.ekon.go.id)

Berikut jumlah pengangguran terbuka menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan di Indonesia tahun 2014-2016 :

Tabel 1.1 Pengangguran terbuka menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan di Indonesia tahun 2014-2016 (Orang)

No.	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	2014		2015		2016
		Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
1	Tidak/belum pernah sekolah	134.040	74.898	124.303	55.554	94.293
2	Tidak/belum tamat SD	610.574	389.550	603.194	371.542	557.418
3	SD	1.374.822	1.229.652	1.320.392	1.004.961	1.218.954
4	SLTP	1.693.203	1.566.838	1.650.387	1.373.919	1.313.815
5	SLTA Umum/SMU	1.893.509	1.962.786	1.762.411	2.280.029	1.546.699
6	SLTA Kejurusan/SMK	847.365	1.332.521	1.174.366	1.569.690	1.348.327
7	Akademi/Diploma	195.258	193.517	254.312	251.541	249.362
8	Universitas	398.298	495.143	565.402	653.586	695.304
Total		7.147.069	7.244.905	7.454.767	7.560.822	7.024.172

Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia, 2017

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa tingkat pengangguran terbuka pada Februari 2016 mencapai 7,02 juta orang. Jumlah pengangguran tersebut menurun bila dibandingkan dengan Februari 2015, yang mencapai 7,45 juta orang. Tingkat pengangguran tertinggi pada Agustus 2015 yakni sebanyak 7,56 juta orang. Berdasarkan tabel tersebut juga dapat diketahui bahwa tingkat pengangguran lulusan SD mengalami kenaikan sejak Agustus 2015 hingga Februari 2016. Adapun jumlah penduduk berpendidikan diploma I, II dan III yang menganggur

juga menurun sejak tahun 2015 hingga 2016. Namun, tingkat pengangguran lulusan Universitas semakin meningkat sejak tahun 2014 hingga tahun 2016 yaitu dari jumlah 398.298 hingga 695.304 juta orang. Sedangkan, MEA memberikan peluang kepada negara-negara anggota ASEAN dalam hal meningkatkan kemudahan perpindahan sumber daya manusia, hal ini dapat menimbulkan pesaing tenaga kerja lokal semakin meningkat. Mahasiswa sebagai *agent of change* sudah seharusnya mempersiapkan diri untuk menghadapi segala peluang dan tantangan dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN.

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian (2014) Chairul Tanjung dalam Dies Natalis ke 35 Universitas Syiah Kuala mengatakan peran perguruan tinggi dalam menghadapi MEA adalah menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dalam bidang pendidikan dan menjadikan mahasiswa sebagai SDM yang memiliki jiwa kewirausahaan dan inovasi. Perguruan tinggi juga diharapkan dapat menjadi pusat riset dan mahasiswa tidak hanya memiliki kualitas pendidikan yang baik, tetapi juga harus mampu bersaing dan menang dalam dunia kerja nantinya (www.ekon.go.id).

Berikut jumlah mahasiswa jurusan Manajemen angkatan 2012-2016 yang masih terdaftar aktif di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung sampai dengan Desember 2016 :

Tabel 1.2 Jumlah mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung angkatan 2012-2016 terdaftar aktif sampai Desember 2016

Angkatan	Laki-laki	Perempuan
2012	45 Orang	27 Orang
2013	85 Orang	94 Orang
2014	75 Orang	71 Orang
2015	57 Orang	78 Orang
2016	68 Orang	70 Orang

Sumber : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, 2016

Jumlah mahasiswa jurusan Manajemen angkatan 2012-2016 Fakultas Ekonomi

dan Bisnis Universitas Lampung sampai tahun 2016 sebanyak 330 orang laki-laki

dan 340 orang perempuan. Mahasiswa sebagai bagian dari kaum muda dalam

tatanan masyarakat yang mau tidak mau pasti terlibat langsung dalam tiap

fenomena sosial, harus mampu mengimplementasikan kemampuan keilmuannya

dalam akselerasi perubahan. Mahasiswa sebagai *agent of change* sudah

seharusnya mempersiapkan diri untuk menghadapi segala peluang dan tantangan

dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Salah satu cara untuk melihat

kesiapan mahasiswa untuk bersaing di Masyarakat Ekonomi ASEAN adalah

dengan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan perilaku mereka. Dalam

perilaku mahasiswa akan dipelajari bagaimana mahasiswa bertindak dalam

menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), untuk mengetahui perilaku

seseorang maka perlu dipelajari sikap dan norma subjektif.

Berdasarkan *Theory of Reasoned Action* dari Fishbein dan Ajzen dalam Jogiyanto

(2007), niat merupakan suatu fungsi dari dua penentu dasar, yang satu

berhubungan dengan faktor pribadi dan yang lainnya berhubungan dengan

pengaruh sosial. Penentu yang pertama yang berhubungan dengan faktor pribadi

adalah sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) individual. Sikap ini

adalah evaluasi kepercayaan atau perasaan positif atau negatif dari individual jika harus melakukan perilaku tertentu yang dikehendaki. Penentu yang kedua dari niat yang berhubungan dengan pengaruh sosial adalah norma subjektif (*subjective norm*). Disebut dengan norma subjektif karena berhubungan dengan preskripsi normatif persepsian, yaitu persepsi atau pandangan seseorang terhadap tekanan sosial (kepercayaan-kepercayaan orang lain) yang akan mempengaruhi niat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan.

Sikap adalah suatu reaksi evaluatif menguntungkan terhadap sesuatu atau beberapa, dipamerkan dalam keyakinan seseorang, perasaan perilaku (Myers dalam Sarwono, 2002). Ajzen dalam Sarwono (2002), Sikap adalah suatu disposisi untuk bertindak positif atau negatif terhadap suatu objek, orang, institusi atau peristiwa. Fishbein dan Ajzen dalam Jogiyanto (2007) mendefinisikan sikap sebagai jumlah dari afeksi yang dirasakan seseorang untuk menerima atau menolak suatu objek atau perilaku dan diukur dengan suatu prosedur yang menempatkan individual pada skala evaluatif dua kutub, misalnya baik atau jelek; setuju atau menolak. Menurut Jogiyanto (2007), Sikap adalah evaluasi kepercayaan atau perasaan positif atau negatif dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan. Norma subjektif adalah persepsi seseorang mengenai tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku (Ajzen, 2005). Menurut Jogiyanto (2007), norma subjektif adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi niat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan.

Pada penelitian yang dilakukan Swaim et al (2014) diperoleh hasil bahwa sikap siswa mewakili pengaruh terkuat pada niat keberlanjutan lingkungan, juga memvalidasi bahwa norma subjektif mempengaruhi niat pada keberlanjutan dengan mempertimbangkan profesor bersama para pemimpin bisnis dan politisi sebagai referensi yang valid untuk pengetahuan keberlanjutan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan Astika (2015) yang berjudul *Theory of Reasoned Action* (TRA) : Aplikasi Pada Niat Beli Produk Perawatan Kulit *Kangen Water* pada konsumen produk perawatan kulit *kangen water* di Bandar Lampung, diperoleh hasil bahwa sikap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat beli produk, norma subjektif tidak berpengaruh terhadap niat beli produk dan secara simultan sikap dan norma subjektif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat beli produk

Dalam penelitian ini peneliti ingin menguji secara ilmiah apakah sikap dan norma subjektif berpengaruh terhadap niat mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung untuk bersaing menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Dengan latar belakang tersebut, maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Sikap dan Norma Subjektif Terhadap Niat Mahasiswa untuk Bersaing Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) “**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas permasalahan pada penelitian ini adalah :

1. Apakah sikap berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung untuk bersaing menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) ?
2. Apakah norma subjektif berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung untuk bersaing menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) ?
3. Apakah sikap dan norma subjektif secara bersama-sama berpengaruh terhadap niat mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung untuk bersaing menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh sikap terhadap niat mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung untuk bersaing menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh norma subjektif terhadap niat mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung untuk bersaing menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh sikap dan norma subjektif secara bersama-sama terhadap niat mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Universitas Lampung untuk bersaing menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN

1.4 Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang diperoleh dalam penulisan penelitian ini yaitu :

1. Bagi penulis, menambah pengetahuan dan penelitian ini merupakan salah satu karya ilmiah guna memenuhi persyaratan untuk meraih gelar Strata Satu (S1), serta membuktikan secara ilmiah pengaruh sikap dan norma subjektif terhadap niat.
2. Bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dibidang Manajemen Sumber Daya Manusia dan memberi informasi kepada peneliti-peneliti berikutnya yang mengambil topik yang sama.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Sikap

2.1.1 Pengertian Sikap

Beberapa pendapat pakar dalam psikologi sosial mengemukakan beberapa definisi: *Attitude is a favourable evaluative reaction toward something or some, exhibited in one's belief, feelings intended behavior* (Myers dalam Sarwono, 2002). Sikap adalah suatu reaksi evaluatif menguntungkan terhadap sesuatu atau beberapa, dipamerkan dalam keyakinan seseorang, perasaan perilaku. Definisi lain mengatakan: *An attitude is a disposition to respond favourably or unfavourably to object, person, institution or event* (Ajzen dalam Sarwono, 2002). Sikap adalah suatu disposisi untuk bertindak positif atau negatif terhadap suatu objek, orang, institusi atau peristiwa. Menurut Fishbein dan Ajzen dalam Ramdhani (2008) mendefinisikan sikap (*Attitude*) sebagai jumlah dari *afeksi* (perasaan) yang dirasakan seseorang untuk menerima atau menolak suatu objek atau perilaku dan diukur dengan suatu prosedur yang menempatkan individual dalam skala evaluatif dua kutub, misalnya baik atau jelek; setuju atau menolak, dan lainnya. *Attitude is a psycholological tendency that is expressed by evaluating a particular entity with some degree of favor or disfavor* (Eagly dan Chaiken dalam Sarwono, 2002).

Menurut Azwar (2010) sikap dikatakan sebagai suatu respons evaluatif. Respons hanya akan timbul apabila individu dihadapkan pada suatu stimulus yang menghendaki adanya reaksi individual. Respons evaluatif berarti bahwa bentuk reaksi yang dinyatakan sebagai sikap itu timbulnya didasari oleh proses evaluasi dalam diri individu yang memberi kesimpulan terhadap stimulus dalam bentuk nilai baik-buruk, positif-negatif, menyenangkan-tidak menyenangkan, yang kemudian mengkristal sebagai potensi reaksi terhadap objek sikap. Menurut Breckler dan Wiggins dalam Azwar (2010) mengatakan bahwa sikap yang diperoleh lewat pengalaman akan menimbulkan pengaruh langsung terhadap perilaku berikutnya.

Sikap adalah kecenderungan psikologis yang diekspresikan dengan mengevaluasi kesatuan tertentu dengan beberapa derajat mendukung atau tidak mendukung. Definisi lain dikemukakan Gerungan (2004) *attitude* dapat kita terjemahkan dengan sikap terhadap objek tertentu yang dapat merupakan sikap pandangan atau sikap perasaan, tetapi sikap tersebut disertai dengan kecenderungan untuk bertindak sesuai dengan objek. Menurut Luthfi (2009) domain sikap dapat dipahami sebagai dimensi atau unsur-unsur dari sikap. Unsur ini memudahkan seseorang dalam melakukan pemahaman ataupun pengukuran terhadap sikap. Sikap adalah predisposisi atau kecenderungan yang dipelajari dari seorang individu untuk merespon secara positif atau negatif dengan intensitas yang moderat dan atau memadai terhadap objek, situasi, konsep, atau orang lain. Predisposisi yang diarahkan terhadap objek diperoleh dari proses belajar.

Definisi di atas nampaknya konsisten menempatkan sikap sebagai predisposisi atau tendensi yang menentukan respon individu terhadap suatu objek. Predisposisi atau tendensi ini diperoleh individu dari proses belajar, sedangkan objek sikap dapat berupa benda, situasi, dan orang (Triastity dan Saputro, 2013). Schiffman dan Kanuk dalam Munandar (2014) memberikan pengertian sikap sebagai kecenderungan yang dipelajari dalam berperilaku dengan cara yang menyenangkan atau tidak menyenangkan terhadap suatu objek tertentu. Menurut Mowen dan Minor dalam Munandar (2014) definisi yang tepat dalam menggambarkan sikap adalah seperti yang dikemukakan oleh L.L. Thurstone yang mendefinisikan sikap sebagai afeksi atau perasaan untuk atau terhadap sebuah rangsangan. Menurut Cris et.al dalam Munandar (2014) Sikap merupakan kategorisasi objek pada rangkaian kesatuan evaluatif. Menurut Zimbardo et.al dalam Munandar (2014) sikap merupakan inti dari rasa suka dan tidak suka bagi orang, kelompok, situasi, objek, dan ide-ide tidak berwujud tertentu.

Dari berbagai paparan mengenai pengertian sikap di atas dapat diketahui bahwa sikap merupakan perasaan atau afektif seseorang terhadap objek tertentu yang melibatkan sisi evaluatif terhadap objek tersebut, baik positif ataupun negatif yang disebabkan oleh berbagai macam stimulus atau rangsangan (Munandar, 2014).

2.1.2 Komponen Sikap

Fishbein dan Ajzen dalam Rahma (2011), berpendapat bahwa ada dua kelompok dalam pembentukan sikap yaitu :

- a. *Behavioral belief* adalah keyakinan-keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap perilaku dan merupakan keyakinan yang akan mendorong terbentuknya sikap.
- b. *Evaluation of behavioral belief* merupakan evaluasi positif atau negatif individu terhadap perilaku tertentu berdasarkan keyakinan-keyakinan yang dimilikinya.

Sikap memainkan peranan utama dalam membentuk perilaku (Latief, 2011). Sikap mewakili perasaan senang atau tidak senang seseorang terhadap suatu obyek. Aaker et.al (2001) mendefinisikan sikap sebagai konstruk psikologis (*psychological constructs*). Sikap menunjukkan status mental seseorang yang digunakan oleh individu untuk menyusun cara mereka mempersepsikan lingkungan mereka dan memberi petunjuk cara meresponnya. Sikap relatif sulit berubah dan sikap membuat orang berperilaku relatif konsisten terhadap suatu objek. Sikap dapat didefinisikan sebagai suatu evaluasi menyeluruh yang memungkinkan individu merespon dengan cara yang menguntungkan atau tidak menguntungkan secara konsisten berkaitan dengan suatu objek (Engel et.al dalam Burhanudin, 2007). Menurut Gordon Allport dalam Burhanudin (2007) sikap adalah mempelajari kecenderungan memberikan respon terhadap suatu objek atau kelompok objek baik yang disenangi (*favorable*) maupun yang tidak disenangi (*unfavorable*) secara konsisten.

Ajzen (2005) mendefinisikan sikap sebagai penilaian atau evaluasi positif atau negatif terhadap suatu objek. Sikap seseorang dapat menjadi kontrol yang akurat

terhadap perilaku seseorang (Dharmmesta, 1998) dan dapat mempengaruhi pola pikir seseorang dalam pengambilan keputusan. Hanna (2001) mengungkapkan bahwa sikap menentukan cara-cara berperilaku individu terhadap objek tertentu. Ada empat definisi sikap; Pertama, bagaimana perasaan mereka terhadap objek positif atau negatif, terima atau tidak terima, pro atau kontra. Kedua, sikap sebagai kecenderungan untuk merespon sebuah objek atau golongan objek dengan sikap yang secara konsisten menerima atau tidak menerima. Ketiga, sikap berorientasi pada psikologi sosial yaitu motivasi, emosi, persepsi, dan proses kognitif yang bertahan lama dengan beberapa aspek dari masing-masing individu. Keempat, keseluruhan sikap dari seseorang terhadap objek dilihat dari fungsi kekuatan dari tiap-tiap sejumlah kepercayaan yang seseorang pegang tentang beberapa aspek dari objek dan evaluasi yang diberikan dari tiap-tiap kepercayaan yang bersangkutan paut pada objek.

Sikap juga diartikan sebagai suatu konstruk untuk memungkinkan terlihatnya suatu aktivitas. Pengertian sikap itu sendiri dapat dipandang dari berbagai unsur yang terkait seperti sikap dengan kepribadian, motif, tingkah laku, keyakinan dan lain-lain, namun dapat diambil pengertian yang memiliki persamaan karakteristik; sikap ialah tingkah laku yang terkait dengan kesediaan untuk merespon objek sosial yang membawa dan menuju ke tingkah laku yang nyata dari seseorang. Hal itu berarti suatu tingkah laku dapat diprediksi apabila telah diketahui sikapnya. Walaupun manifestasi sikap itu tidak dapat dilihat langsung tapi sikap dapat ditafsirkan sebagai tingkah laku yang masih tertutup (Suharyat, 2009). Menurut Fishbein dan Ajzen;Montaño dan Kasprzyk dalam

Wolf et al (2015) sikap berfokus pada bagaimana individu mengevaluasi hasil dan atribut dari perilaku tertentu.

2.2 Norma Subjektif

2.2.1 Pengertian Norma Subjektif

Norma subjektif mengacu pada keyakinan normatif dari lingkungan sosial yang membuat individu melakukan perilaku tertentu. Aspek ini terutama berlaku untuk tekanan sosial yang dirasakan berasal dari orang-orang penting untuk seseorang (Montaño dan Kasprzyk dalam Wolf et.al, 2015). Menurut Azjen dan Driver dalam Munandar (2014) norma subjektif adalah perasaan atau pendugaan seseorang terhadap harapan-harapan dari orang-orang yang ada dalam kehidupannya mengenai dilakukan atau tidak dilakukan perilaku tertentu.

Norma subjektif (*subjective norm*) adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi niat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan (Jogiyanto, 2007).

Menurut Triastity dan Saputro (2013) norma subjektif merupakan keyakinan individu mengenai harapan orang-orang sekitar yang berpengaruh (*significant other*) baik perorangan ataupun perkelompok untuk menampilkan perilaku tertentu atau tidak. Seseorang berperilaku tidak terlepas dari kegiatan melakukan keputusan untuk berperilaku. Keputusan yang akan diambil seseorang dilakukan dengan pertimbangan sendiri maupun atas dasar pertimbangan orang lain yang dianggap penting. Keputusan yang dipilih bisa gagal untuk dilakukan jika

pertimbangan orang lain tidak mendukung, walaupun pertimbangan pribadi menguntungkan, dengan demikian pertimbangan subjektif pihak lain dapat memberikan dorongan untuk melakukan tindakan atau membuat keputusan, hal demikian dinamakan norma subjektif. Menurut Dharmmesta (2005) norma subjektif diartikan sebagai faktor sosial yang menunjukkan tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan suatu hal.

2.2.2 Komponen Norma Subjektif

Menurut Fishbein dan Azjen dalam Triastity dan Saputro (2013), norma subjektif secara umum mempunyai dua komponen berikut :

a. Normative beliefs

Persepsi atau keyakinan mengenai harapan orang lain terhadap dirinya yang menjadi acuan untuk menampilkan perilaku atau tidak. Keyakinan yang berhubungan dengan pendapat tokoh atau orang lain yang penting dan berpengaruh bagi individu atau tokoh panutan tersebut apakah subjek harus melakukan atau tidak suatu perilaku tertentu.

b. Motivation to comply

Motivasi individu untuk memenuhi harapan tersebut. Norma subjektif dapat dilihat sebagai dinamika antara dorongan-dorongan yang dipersepsikan individu dari orang-orang disekitarnya dengan motivasi untuk mengikuti pandangan mereka (*motivation to comply*) dalam melakukan atau tidak melakukan tingkah laku tersebut.

2.3 Niat

Menurut Ajzen dalam Fusolekah (2015) niat diasumsikan sebagai faktor motivasi yang mempengaruhi perilaku bagaimana orang yang sulit bersedia untuk mencoba sebanyak dari yang mereka usahakan untuk melakukan perilaku. Menurut Ajzen dan Fishbein dalam Munandar (2014) mengartikan niat sebagai disposisi tingkah laku, yang hingga terdapat waktu dan kesempatan yang tepat, akan diwujudkan dalam bentuk tindakan, niat melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu dipengaruhi oleh dua penentu dasar, yang pertama berhubungan dengan sikap (*attitude towards behavior*) dan yang lain berhubungan dengan pengaruh sosial yaitu norma subjektif (*subjective norms*).

Dalam upaya mengungkapkan pengaruh sikap dan norma subjektif terhadap niat untuk dilakukan atau tidak dilakukannya perilaku, Ajzen melengkapi dengan keyakinan (*beliefs*). Dikemukakannya bahwa sikap berasal dari keyakinan terhadap perilaku (*behavioral beliefs*), sedangkan norma subjektif berasal dari keyakinan normatif (*normative beliefs*).

2.4 *Theory of Reasoned Action*

Menurut Jogiyanto (2007) *Theory of Reasoned Action* (TRA) pertama kali diperkenalkan oleh Martin Fishbein dan Ajzen. Teori ini mengungkapkan bahwa perilaku berasal dari formasi keinginan spesifik untuk berperilaku, jadi teori keinginan berperilaku tidak berusaha memprediksikan perilaku seseorang, tetapi keinginan untuk bertindak (Mowen dan Minor dalam Munandar, 2014). Teori ini

menghubungkan antara keyakinan (*belief*), sikap (*attitude*), niat (*intention*) dan perilaku (*behavior*). Niat merupakan prediktor terbaik perilaku, artinya jika ingin mengetahui apa yang akan dilakukan seseorang, cara terbaik adalah mengetahui niat orang tersebut. Namun, seseorang dapat membuat pertimbangan berdasarkan alasan-alasan yang sama sekali berbeda (tidak selalu berdasarkan niat).

Konsep penting dalam teori ini adalah fokus perhatian (*salience*), yaitu mempertimbangkan sesuatu yang dianggap penting. Niat (*intention*) ditentukan oleh sikap dan norma subjektif (Jogiyanto dalam Astika, 2015). Ajzen dalam Jogiyanto (2007) mengatakan bahwa sikap mempengaruhi perilaku lewat suatu proses pengambilan keputusan yang teliti dan beralasan dan dampaknya terbatas hanya pada tiga hal; Pertama, perilaku tidak banyak ditentukan oleh sikap umum tapi oleh sikap yang spesifik terhadap sesuatu. Kedua, perilaku dipengaruhi tidak hanya oleh sikap tapi juga oleh norma-norma subjektif (*subjective norms*) yaitu keyakinan kita mengenai apa yang orang lain inginkan agar kita perbuat. Ketiga, sikap terhadap suatu perilaku bersama norma-norma subjektif membentuk suatu intensi atau niat berperilaku tertentu.

Jogiyanto (2007) berpendapat bahwa intensi atau niat merupakan fungsi dari dua determinan dasar, yaitu sikap individu terhadap perilaku (merupakan aspek personal) dan persepsi individu terhadap tekanan sosial untuk melakukan atau untuk tidak melakukan perilaku yang disebut dengan norma subjektif. Secara singkat, praktik atau perilaku menurut *Theory of Reasoned Action* (TRA) dipengaruhi oleh niat, sedangkan niat dipengaruhi oleh sikap dan norma subjektif.

Sikap sendiri dipengaruhi oleh keyakinan akan hasil dari tindakan yang telah lalu. Norma subjektif dipengaruhi oleh keyakinan akan pendapat orang lain serta motivasi untuk menaati pendapat tersebut. Secara lebih sederhana, teori ini mengatakan bahwa seseorang akan melakukan suatu perbuatan apabila ia memandang perbuatan itu positif dan bila ia percaya bahwa orang lain ingin agar ia melakukannya.

Secara aljabar (Mowen dan Minor dalam Munandar, 2014) model keinginan berperilaku diekspresikan sebagai berikut :

$$BI \quad B = w_1 Ab + w_2 SN$$

Keterangan :

B = perilaku tertentu

BI = niat berperilaku

Ab = sikap terhadap perilaku yang dilakukan

SN = norma subjektif

w1, w2 = penentuan bobot secara empiris

Untuk pengukuran sikap, dimana pengukurannya ini lebih ditekankan pada maksud untuk berperilaku dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Ab = \sum_{i=1} bi.ei$$

keterangan:

A_b = sikap kearah pelaksanaan perilaku

b_i = kekuatan kepercayaan bahwa suatu produk memiliki ciri i

e_i = evaluasi terhadap ciri i

Pengukuran norma subjektif mencerminkan persepsi konsumen tentang apa yang mereka anggap bahwa referen ingin agar mereka lakukan. Secara matematis pengukuran norma subjektif dapat dibuat persamaannya sebagai berikut:

$$SN = \sum_{j=1}^n NB_j MC_j$$

keterangan :

SN = Norma subjektif

NB_j = Keyakinan normatif bahwa kelompok atau seorang referen j berpikir konsumen sebaiknya atau sebaiknya tidak melaksanakan perilaku

MC_j = Motivasi untuk menuruti pengaruh referen j

n = Banyaknya kelompok referen yang relevan

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang pernah dilakukan mengenai pengaruh sikap dan norma subjektif terhadap niat berperilaku yang menjadi referensi peneliti yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

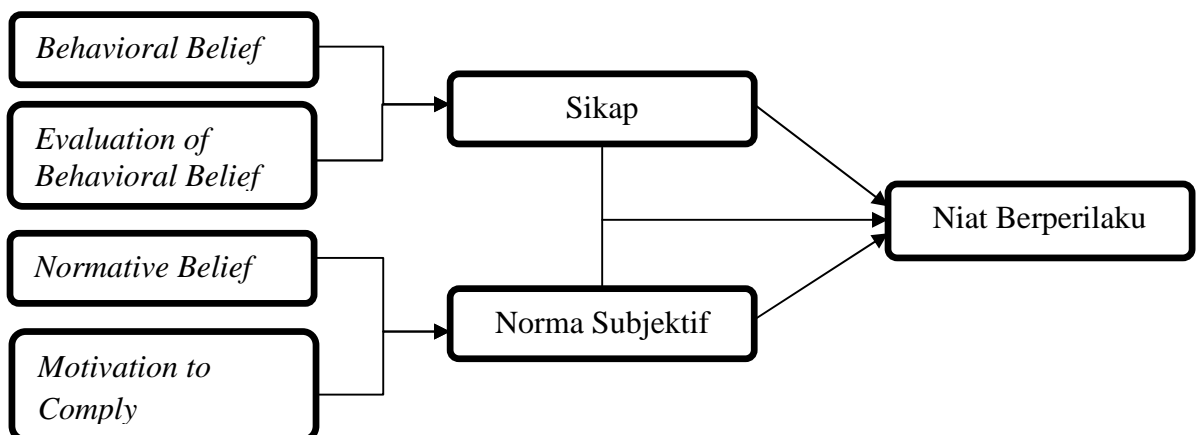
No.	Peneliti	Tahun	Judul	Kesimpulan
1.	Swaim et al	2014	Pengaruh terhadap niat siswa dan perilaku terhadap keberlanjutan lingkungan	Sikap siswa mewakili pengaruh terkuat pada niat keberlanjutan lingkungan, juga memvalidasi bahwa norma subjektif mempengaruhi niat pada keberlanjutan dengan mempertimbangkan profesor bersama para pemimpin bisnis dan politisi sebagai referensi yang valid untuk pengetahuan keberlanjutan

Tabel 2.1 (lanjutan)

2.	Ajzen	1991	<i>The Theory of Planned Behavior</i>	Terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku kepercayaan dan norma subjektif, dan antara kontrol kepercayaan dan persepsi dari kontrol perilaku.
3.	Munandar	2014	Pengaruh Sikap dan Norma Subjektif terhadap Niat Menggunakan Produk Perbankan Syariah Pada Bank Aceh Syariah di Kota Lhokseumawe.	Terdapat hubungan yang positif antara variabel sikap dan variabel norma subjektif terhadap niat menggunakan produk perbankan syariah pada Bank Aceh Syariah di Kota Lhokseumawe dengan nilai korelasi sebesar 0,681 atau 68,1 %.

2.6 Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pikir menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti (Sugiyono, 2013). Berdasarkan uraian sebelumnya, maka peneliti membuat kerangka pikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

2.7 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang masih harus diuji kebenarannya melalui penelitian (Sugiyono, 2013). Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Sikap berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa jurusan manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung untuk bersaing menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)
2. Norma subjektif berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa jurusan manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung untuk bersaing menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)
3. Sikap dan norma subjektif secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa jurusan manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung untuk bersaing menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)

III. METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

3.2 Sumber Data

Data primer, yaitu data hasil yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dan khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian. Peneliti dapat mengumpulkan secara teliti informasi yang diinginkan (Oei, 2010). Sumber data primer diperoleh dengan cara membagikan kuesioner (angket penelitian) kepada objek penelitian dan diisi secara langsung oleh responden. Sumber data primer terbagi dua berdasarkan dasar sifatnya :

1. Deskripsi hasil survei yaitu gambaran atau hasil analisa suatu data yang diperoleh berdasarkan hasil survei.
2. Data Kuantitatif yaitu data yang bersifat terstruktur.

Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui studi kepustakaan atau hasil dari pengumpulan data atau informasi dari literatur dan referensi yang

terkait dengan topik penelitian (Oei, 2010). Data sekunder terbagi dua, yaitu:

1. Data Internal, bersifat *intern* data yang diperoleh dari objek penelitian. Misalnya data yang didapat dari arsip bagian pengelolaan kepegawaian.
2. Data Eksternal, yaitu data yang telah tersedia karena dikumpulkan pihak lain yang tersedia diluar objek penelitian, misalnya data yang diperoleh dari penelitian terdahulu, literatur, dan jurnal yang berhubungan dengan permasalahan penelitian ini.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data menurut Nazir (2009) adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Terdapat beberapa metode dalam pengumpulan data penelitian, berikut ini terdapat dua cara yang peneliti lakukan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang diperlukan peneliti, diantaranya adalah :

3.3.1 Kuesioner

Kuesioner merupakan instrumen untuk pengumpulan data, dimana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti. Peneliti dapat menggunakan kuisisioner untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian, dan perilaku dari responden.

Dalam kata lain, para peneliti dapat melakukan pengukuran bermacam-macam karakteristik dengan menggunakan kuisisioner (Sugiyono, 2013).

Dalam kuesioner ini nantinya terdapat rancangan pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian dan tiap pertanyaan merupakan jawaban- jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesis.

Peneliti menggunakan skala likert yang dikembangkan oleh Rnasis Likert untuk mengetahui tingkat sikap, norma subjektif dan niat mahasiswa dengan menentukan skor pada setiap pertanyaan. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013). Skala ini banyak digunakan karena mudah dibuat, bebas memasukkan pernyataan yang relevan, reliabilitas yang tinggi dan aplikatif pada berbagai aplikasi penelitian. Penelitian ini menggunakan sejumlah pernyataan dengan skala 5 (1-5) yang menunjukkan setuju, ragu atau tidak setuju terhadap pernyataan tersebut, kriteria jawaban sebagai berikut :

Tabel 3.1 Skala Likert

Kriteria	Jawaban	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

3.3.2 Studi Kepustakaan

Kegiatan mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan penelitian yang berasal dari jurnal-jurnal ilmiah, literatur-literatur serta publikasi-publikasi lain yang layak dijadikan sumber penelitian.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Penelitian ini menggunakan populasi mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung angkatan 2012, 2013 dan 2014 yang terdaftar aktif sampai saat ini dan berjumlah 397 orang mahasiswa.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Agar hasil kesimpulan penelitian dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi, maka sampel yang di ambil harus *representative* (Sugiyono, 2013). Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah

probability random sampling yang artinya setiap unsur populasi mempunyai kemungkinan yang sama untuk melalui perhitungan secara sistematis, dengan teknik pengambilan sampel yaitu *proportionate stratified random sampling*, teknik ini digunakan karena populasinya tidak homogen. Jumlah anggota sampel total ditentukan melalui rumus Slovin dalam Umar (2009), yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang dapat ditolerir

$$n = \frac{397}{1 + 397(0,05)^2}$$

n = 199,24 = 200 (sampel penelitian)

Jumlah anggota sampel yang tidak homogen dilakukan dengan cara pengambilan sampel secara *proportionate stratified random sampling* yaitu menggunakan rumus alokasi *proportional* (Sugiyono, 2013). Rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

keterangan:

n_i = jumlah anggota sampel menurut kelompok

n = jumlah anggota sampel seluruhnya

N_i = jumlah anggota populasi menurut kelompok

N = jumlah anggota populasi seluruhnya

Jumlah anggota sampel berdasarkan angkatan menggunakan rumus di atas adalah:

$$2012 \quad = \frac{72}{397} \times 200 = 36,2 = 36 \text{ orang}$$

$$2013 \quad = \frac{179}{397} \times 200 = 90,1 = 90 \text{ orang}$$

$$2014 \quad = \frac{146}{397} \times 200 = 73,5 = 74 \text{ orang}$$

3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Nazir, 2009). Berikut definisi operasional dan pengukuran variabel yang peneliti sajikan dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Sikap (X1)	Sikap merupakan perasaan atau afektif seseorang terhadap objek tertentu yang melibatkan sisi evaluatif terhadap objek tersebut, baik positif ataupun negatif yang disebabkan oleh berbagai macam stimulus atau rangsangan. (Munandar, 2014)	<ul style="list-style-type: none"> a. Keyakinan perilaku b. Evaluasi keyakinan perilaku 	Likert atau Interval : Skala ini mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap serangkaian pertanyaan yang mengukur suatu objek, (Oei, 2010)
Norma Subjektif (X2)	Norma Subjektif (<i>subjective norm</i>) adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi niat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan. (Jogiyanto, 2007)	<ul style="list-style-type: none"> a. Orang-orang yang mempengaruhi keputusan b. Orang-orang yang penting c. Orang-orang yang pendapatnya di hargai d. Orang-orang yang dekat e. Orang-orang yang mempengaruhi perilaku 	Likert atau Interval : Skala ini mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap serangkaian pertanyaan yang mengukur suatu objek, (Oei, 2010)

Tabel 3.2 (lanjutan)

Niat Ber-perilaku (Y)	Disposisi tingkah laku, yang hingga terdapat waktu dan kesempatan yang tepat, akan diwujudkan dalam bentuk tindakan, niat melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu dipengaruhi oleh dua penentu dasar, yang pertama berhubungan dengan sikap dan yang lain berhubungan dengan norma subjektif. (Ajzen & Fishbein dalam Munandar, 2014)	<ul style="list-style-type: none"> a. Saya berniat b. Saya sepertinya akan c. Saya berharap d. Saya ingin 	Likert atau Interval : Skala ini mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap serangkaian pertanyaan yang mengukur suatu objek, (Oei, 2010)
------------------------------	--	---	---

3.6 Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian adalah uji pendahuluan yang berguna untuk mengetahui validitas dan reliabilitas data yang diperoleh dari tiap item kuesioner yang diisi responden. Dengan menggunakan metode kuantitatif, diharapkan akan di dapatkan hasil pengukuran yang akurat tentang respon yang diberikan responden, sehingga data yang berbentuk angka dapat diolah dengan menggunakan metode statistik.

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2007). Teknik uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis faktor dengan bantuan software SPSS. Untuk mengukur tingkat intrakorelasi antar variabel dan dapat atau tidaknya dilakukan analisis faktor menggunakan kaiser-Meyer-Olin Measure of Sampling Adequacy (KMO MSA). Bila nilai KMO MSA lebih besar dari 0,5 maka proses analisis dapat dilanjutkan. Validitas suatu butir kuesioner dapat diketahui jika nilai *factor loading* $> 0,5$. Nilai MSA yang dianggap layak untuk dilanjutkan pada proses selanjutnya adalah 0,5. Bila terdapat nilai *factor loading* terkecil harus dikeluarkan dan begitu seterusnya sampai tidak ada lagi nilai *factor loading* yang kurang dari 0,5.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu alat ukur untuk mengetahui sejauh mana alat ukur dapat diandalkan secara konsisten. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila alat ukur memberikan hasil yang sama atau tidak berubah-ubah sekalipun pengukuran dilakukan berulang-ulang. Penghitungan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program statistik SPSS dan uji reliabilitas menggunakan teknik pengukuran *Chronbach Alpha*, hasil pengujian dapat dikatakan reliabel apabila *Chronbach Alpha* $> 0,6$ yaitu:

$$R_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

R_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$ = jumlah varian butir

σt^2 = varian total

Uji reliabilitas diukur dengan kriteria berikut ini:

1. Apabila $r_{ii} > r$ tabel maka instrumen dapat dikatakan reliabel.
2. Apabila $r_{ii} < r$ tabel maka instrumen dapat dikatakan tidak reliabel.

3.6.3 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013) bahwa uji normalitas adalah uji untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Analisis grafik adalah salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan cara melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Uji statistik sederhana dapat dilakukan dengan melihat nilai kurtosis dan skewness dari residual.

3.7 Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.7.1 Deskripsi Hasil Survei

Deskripsi hasil survei dilakukan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung.

3.7.2 Analisis Kuantitatif

Pada bagian ini metode analisis yang peneliti gunakan yaitu metode analisis regresi linier berganda. Jika parameter dari suatu hubungan fungsional antara satu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen diestiasikan, maka analisis regresi yang digunakan berkenaan dengan analisis regresi linier berganda/*multiple regression* (Nazir, 2009). Analisis linier berganda ini digunakan untuk mengukur pengaruh dari sikap dan norma subjektif terhadap niat berperilaku. Persamaan regresi linear berganda yang dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = + b_1 X_1 + e$$

$$Y = + b_2 X_2 + e$$

$$Y = + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Niat Berperilaku

X₁ = Sikap

X₂ = Norma Subjektif

- = konstanta
- b1 = koefisien X1
- b2 = koefisien X2
- e = standard eror

3.8 Pengujian Hipotesis

Fungsi hipotesis adalah untuk memberi suatu pernyataan berupa dugaan tentang hubungan tentatif antara fenomena-fenomena dalam penelitian. Secara umum hipotesis dapat diuji dengan dua cara, yaitu mencocokkan dengan fakta, atau dengan mempelajari konsistensi logis, Nazir (2009). Metode pengujian terhadap hipotesis yang diajukan, dilakukan pengujian secara parsial (uji t) dan pengujian secara simultan menggunakan (uji F).

3.8.1 Uji t (Parsial)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dikatakan berpengaruh apabila $\text{sig} < (0,05)$. Pengujian ini dilakukan dengan tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} (0,05)$, maka hipotesis didukung.
- b. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}} (0,05)$, maka hipotesis tidak didukung.

Rumus yang digunakan :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{b}{\sigma b}$$

Keterangan:

b = koefisien regresi variabel dependen.

σ_b = standar deviasi koefisien regresi variabel independen.

Hasil uji t dapat dilihat pada *Output Coefficient* dari hasil analisis regresi berganda menggunakan SPSS.

3.8.2 Uji F (Simultan)

Bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel terikat. Besarnya kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat dapat dilihat melalui nilai koefisien determinasi (R^2). Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Uji F dapat dicari dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 k}{(R^2 - k) / n - k - 1}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

N = jumlah data

k = jumlah variabel independen

Kriteria uji F untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

$$F \leq F_{tabel} \quad H_a \text{ diduga}$$

$$F \geq F_{tabel} \quad H_o \text{ tidak diduga}$$

Jika H_0 tidak diduga, berarti bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Sugiyono , 2013).

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh sikap dan norma subjektif terhadap niat mahasiswa untuk bersaing menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Secara parsial sikap berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung untuk bersaing menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dengan rata-rata skor tertinggi pada jawaban responden sebesar 4,18, yang berarti sebagian besar mahasiswa berfikir bahwa Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) merupakan sebuah persaingan.
2. Secara parsial norma subjektif berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung untuk bersaing menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dengan rata-rata skor tertinggi pada jawaban responden sebesar 4,07, yang berarti sebagian besar mahasiswa berniat bersaing menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dipengaruhi oleh orang-orang yang penting bagi mereka.
3. Secara simultan sikap dan norma subjektif secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Universitas Lampung untuk bersaing menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dengan rata-rata skor tertinggi jawaban responden pada pernyataan variabel niat sebesar 4,36, yang berarti sebagian besar mahasiswa berharap dapat bersaing menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dipengaruhi oleh variabel sikap dan norma subjektif.

5.2 Saran

Beberapa hal yang dapat menjadi masukan pada penelitian ini berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan adalah :

1. Hasil rata-rata skor terendah pada variabel sikap adalah sebesar 4,08 pada pernyataan persaingan menghadapi MEA menarik untuk saya. Saran bagi mahasiswa Jurusan Manajaemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung angkatan 2012, 2013, dan 2014 agar dapat lebih meningkatkan ketertarikan untuk bersaing menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).
2. Hasil rata-rata skor terendah pada variabel norma subjektif adalah sebesar 3,81 pada pernyataan orang-orang yang mempengaruhi keputusan saya berfikir bahwa saya sebaiknya bersaing menghadapi MEA. Saran bagi mahasiswa Jurusan Manajaemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung angkatan 2012, 2013, dan 2014 agar dapat lebih mempertimbangkan saran dari orang-orang yang mempengaruhi keputusan mereka untuk bersaing menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).
3. Hasil rata-rata skor terendah pada variabel niat adalah 4,13 pada pernyataan saya sepertinya akan bersaing menghadapi MEA dikemudian hari. Saran bagi mahasiswa Jurusan Manajaemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas

Lampung angkatan 2012, 2013, dan 2014 agar dapat lebih meningkatkan keyakinan untuk bersaing menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh responden tidak menunjukkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Responden dalam penelitian ini hanya mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung angkatan 2012, 2013 dan 2014. Bagi peneliti selanjutnya, penulis memberikan saran untuk memperluas ukuran sampel, sehingga tingkat generalisasi lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aaker, D.A., Kumar, V. and Day, G.S. 2001. *Marketing Research* (7th edition), John Wiley and Son Inc, New York.
- Ajzen, Icek. 2005. *Attitude, Personality, and Behavior. 2nd Edition.* Berkshire, UK Open University Press-McGraw Hill Education.
- , 1991. *The Theory of Planned Behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes* (50). PP. 179-211
- Astika, Vina. *Theory of Reasoned Action (TRA) : Aplikasi Pada Minat Beli Produk Perawatan Kulit Kangen Water pada konsumen produk perawatan kulit kangen water di Bandar Lampung.* Skripsi. Bandar Lampung : Universitas Lampung
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya.* Edisi 2. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2016. Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan 1986-2016. Diakses dari : <http://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/972>. Diunduh pada tanggal 12 November 2016 pada pukul 20.06 WIB
- Burhanudin. 2007. *Theory of Planned Behavior: Aplikasi pada niat konsumen untuk berlangganan surat kabar harian kedaulatan rakyat di desa donotirto, kecamatan kretek, kabupaten bantul.* Universitas Janabadra Yogyakarta.
- Dharmmesta, B. S. 2005. *Kontribusi Involvement dan Trust In A Brand dalam Membangun Loyalitas Pelanggan.* *Journal of Indonesian Economy and Business* Vol. 20 No. 3.
- , 1998. *Keputusan Stratejik Untuk Mengeksplorasi Sikap dan Perilaku Konsumen.* Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. 2016. *Jumlah Mahasiswa Manajemen angkatan 2012, 2013 dan 2014*. Bandar Lampung

Fusolekah, Ika Aprilia R. 2015. *Theory of Planned Behavior (TPB) : Aplikasi Pada Minat Beli Jilbab Syar'i Merek Zoya pada perempuan beragama Islam di Kota Bandar Lampung*. Skripsi. Bandar Lampung : Universitas Lampung

Gerungan, 2004. *Psikologi Sosial*. PT Refika Aditama, Bandung.

Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

Hanna, Nessim.. 2001. *Consumer Behavior: An Applied Research*. Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall Inc.

Husin, Maizaitulaidawati Md. Ismail, Noraini dan Rahman, Asmak Ab. 2016. *The Roles of Mass Media, Word of Mouth and Subjective Norm in Family Takaful Purchase Intention*. Journal of Islamic Marketing. Vol. 7 Iss 1 pp 59-73. Emerald Insight

Jogiyanto, 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta. Andi.

Kim, Hyejeong, dkk. 2010. *Psychographic Characteristics Affecting Behavioral Intentions Towards Pop-Up Retail*. International Journal of Retail & Distribution Management. Vol. 38 Iss 2 pp. 133-154. Emerald Insight

Latief, Wasis A. 2011. *Analisis Faktor Psikologis Konsumen dan Pengaruhnya terhadap Keputusan Pembelian*. Jurnal Adminisrtasi Indonesia, volume 1. No 1.

Luthfi, Ikhwan, 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta. Hal.1

Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. 2014. *Menko Perekonomian: Peran Perguruan Tinggi dalam Hadapi MEA*. Diakses dari : <https://ekon.go.id/berita/view/menko-perekonomian-peran.966.html>. Diakses pada tanggal 19 November 2016 pukul 21.10 WIB

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. 2014. *Peran Penting Sumber Daya Manusia dalam Menghadapi MEA*. Diakses dari : <https://ekon.go.id/berita/view/menko-perekonomian-peran-penting-sumber-daya.531.html>. Diakses pada tanggal 19 November 2016 pukul 21.12 WIB

Kementerian Luar Negeri Indonesia. 2015. *Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)*. Diakses dari :[http://www.kemlu.go.id/id/kebijakan/asean/Pages/Masyarakat-Ekonomi-ASEAN-\(MEA\).aspx](http://www.kemlu.go.id/id/kebijakan/asean/Pages/Masyarakat-Ekonomi-ASEAN-(MEA).aspx). Diakses pada tanggal 30 Desember 2016 puku 13.41 WIB

Munandar. 2014. *Pengaruh Sikap dan Norma Subjektif terhadap Niat Menggunakan Produk Perbankan Syariah Pada Bank Aceh Syariah di Kota Lhokseumawe*. Jurnal Visioner & Strategis Vol.3 No.2.

Nazir, Moh. 2009. *Metodelogi Penelitian*. Cetakan Ketujuh. Bogor. Ghalia Indonesia

Oei, Istijanto. 2010. *Riset Sumber Daya Manusia*. Cetakan Kelima. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Rahma. 2011. *Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Perceived Behavioral control terhadap intensi membeli buku referensi buku kuliah ilegal pada Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah jakarta*. Universitas Islam Syarif Hidayatulla

Ramdhani, Neila. 2008. *Sikap dan Beberapa Definisi untuk Memahaminya*. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada

Sarwono, Sarlito Wirawan. 2002. *Psikologi Sosial Individu dan Teori-Teori Psikologi sosial*. Jakarta. Balai Pustaka.

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.

Swaim, James A, dkk. 2013. *Influences on Student Intention and Behavior Toward Envirommental Sustainability*. Journal of Business Ethics. Springer

Triastity, Rahayu dan Saputro, Sumarno Dwi. 2013. *Pengaruh Sikap dan Norma Subyektif Terhadap Niat Beli Mahasiswa Sebagai Konsumen Potensial Produk Pasta Gigi Pepsodent*. Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

Umar, Husein. 2009. *Metode Penelitian untuk Skripsi & Tesis*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

Wolf, Sebastian dkk. 2015. *Controllers as Business partners in managerial decision making : Attitude, subjective norm, and internal improvements*. Journal of Accounting & Organizational Change. Vol.11 Iss 1 pp 24-46. Emerald Insight.